

SKRIPSI

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEJADIAN KEPUTIHAN PATOLOGIS PADA MAHASISWI PROGRAM STUDI KEPERAWATAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA



OLEH

NAMA : ANGGI MONICA SARI
NIM : 10031282126032

**PROGRAM STUDI KESEHATAN LINGKUNGAN (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

SKRIPSI

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEJADIAN KEPUTIHAN PATOLOGIS PADA MAHASISWI PROGRAM STUDI KEPERAWATAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Lingkungan pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : ANGGI MONICA SARI

NIM : 10031282126032

**PROGRAM STUDI KESEHATAN LINGKUNGAN (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

**KESEHATAN LINGKUNGAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
Skripsi, 20 Februari 2025**

Anggi Monica Sari; Dibimbing oleh Prof. Dr.rer.med. H. Hamzah Hasyim, S.K.M., M.K.M

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kejadian Keputihan Patologis pada Mahasiswi Program Studi Keperawatan Universitas Sriwijaya

Xviii + 77 halaman, 37 tabel, 3 gambar, 6 lampiran

ABSTRAK

Keputihan patologis adalah kondisi di mana cairan yang keluar dari vagina mengalami perubahan dari aspek warna, aroma, tekstur, atau volume. Sekitar 75% wanita di dunia setidaknya pernah mengalami keputihan sekali seumur hidup. Berdasarkan penelitian sebelumnya pengetahuan, sikap, perilaku *personal hygiene*, stres dan aktivitas fisik diduga menjadi faktor risiko terjadinya keputihan patologis. Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk menganalisis hubungan antara pengetahuan, sikap, perilaku *personal hygiene*, stres, dan aktivitas fisik terhadap kejadian keputihan patologis pada mahasiswi Program Studi Keperawatan Universitas Sriwijaya. Penelitian ini menggunakan studi *cross-sectional* analitik dengan total 115 responden dipilih menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu *simple random sampling*. Analisis data dilakukan secara beberapa tahap yaitu analisis univariat, bivariat (*Chi-Square*) dan multivariat (regresi logistik berganda). Hasil analisis bivariat menunjukkan terdapatnya hubungan yang bermakna antara pengetahuan (*p-value* 0.035 dan PR = 1,609, CI= 1,096–2,362), dan perilaku (*p-value* 0.035 dan PR = 1,631, CI = 1,114–2,388) terhadap kejadian keputihan patologis. Hasil analisis multivariat menunjukkan bahwa variabel perilaku (*p-value* 0.045) merupakan variabel paling dominan yang berhubungan dengan kejadian keputihan patologis pada mahasiswi (PR = 2,686, CI = 1,021–7,070). Kesimpulan penelitian ini yaitu perilaku *personal hygiene* merupakan faktor paling dominan terhadap kejadian keputihan patologis pada mahasiswi Program Studi Keperawatan Universitas Sriwijaya, terutama dalam kebiasaan menggunakan sabun dan air tampungan untuk membersihkan area kewanitaan serta pemakaian celana dalam ketat yang dapat meningkatkan risiko infeksi.

Kata Kunci : Aktivitas Fisik; Keputihan; Pengetahuan; Perilaku; Sikap; Stres
Kepustakaan : 62 (2014-2024)

ENVIRONMENTAL HEALTH
FACULTY OF PUBLIC HEALTH SRIWIJAYA UNIVERSITY
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
Thesis, 20 February 2025

Anggi Monica Sari; Guided by Prof. Dr.rer.med. H. Hamzah Hasyim, S.K.M., M.K.M

Factors Influencing the Occurrence of Pathological Vaginal Discharge in Nursing Students at Sriwijaya University

Xviii + 77 pages, 37 tables, 3 figures, 6 attachments

ABSTRACT

Pathological vaginal discharge is a condition in which the fluid discharged from the vagina undergoes changes in colour, odour, texture, or volume. Approximately 75% of women worldwide have experienced vaginal discharge at least once in their lifetime. Previous research suggests that knowledge, attitude, personal hygiene behaviour, stress, and physical activity may be risk factors for pathological vaginal discharge. This study aims to analyse the relationship between knowledge, attitude, personal hygiene behaviour, stress, and physical activity with the occurrence of pathological vaginal discharge among nursing students at Sriwijaya University. An analytical cross-sectional study was conducted, involving a total of 115 respondents selected through simple random sampling. Data analysis was performed in several stages, including univariate, bivariate (Chi-Square), and multivariate (multiple logistic regression) analyses. The bivariate analysis indicated a significant relationship between knowledge (p -value = 0.035, PR = 1,609, CI = 1,096–2,362) and behaviour (p -value = 0.035, PR = 1,631, CI = 1,114–2,388) with the occurrence of pathological vaginal discharge. The multivariate analysis revealed that behaviour (p -value = 0.045) was the most dominant variable associated with the occurrence of pathological vaginal discharge among students (PR = 2.686, CI = 1.021–7.070). The findings of this study indicate that personal hygiene behaviour is the most dominant factor influencing the occurrence of pathological vaginal discharge among female students in the Nursing Study Programme at Sriwijaya University. Specifically, the habit of using soap and stored water for cleaning the intimate area, as well as wearing tight underwear, can increase the risk of infection.

Keywords : *Physical Activity; Vaginal Discharge; Knowledge; Attitudes; Behavior; Stress*

Literature : *62 (2014-2024)*

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, 10 Maret 2025

Yang bersangkutan



Anggi Monica Sari

NIM. 10031282126032

HALAMAN PENGESAHAN

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEJADIAN KEPUTIHAN PATOLOGIS PADA MAHASISWI PROGRAM STUDI KEPERAWATAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana (S1) Kesehatan Lingkungan

Oleh:

ANGGI MONICA SARI

NIM. 10031282126032

Indralaya, 20 Februari 2025

Mengetahui,


Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

Universitas Sriwijaya



Prof. Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M
NIP. 197606092002122001

Pembimbing



Prof. Dr. r. med. H. Hamzah Hasyim, S.K.M., M.K.M

NIP. 197312262002121001

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa skripsi ini dengan judul “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kejadian Keputihan Patologis pada Mahasiswi Program Studi Keperawatan Universitas Sriwijaya” telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 20 Februari 2025.

Indralaya, 20 Februari 2025

Tim Penguji Skripsi

Ketua :

1. Dwi Septiawati, S.K.M., M.K.M.
NIP. 198912102018032001

()

Anggota :

1. Ayu Novitrie, S.K.M., M.K.M.
NIP. 199311032024062001
2. Prof. Dr.rer.med. H. Hamzah Hasyim, S.K.M., M.K.M
NIP. 197312262002121001

()

()

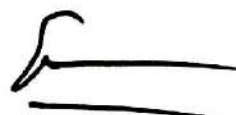
Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Prof. Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi
Kesehatan Lingkungan

()

Dr. Elvi Sunarsih, S.KM., M.Kes
NIP. 197806282009122004

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Anggi Monica Sari
Nim : 10031282126032
Tempat/tanggal lahir : Pagar Alam, 08 Februari 2004
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Sidorejo Rt 13 Rw 05, Kel. Sidorejo Kec. Pagar
Alam Selatan Kota Pagar Alam
Email : anggimonica623@gmail.com
HP : 089520251210

Riwayat Pendidikan

2021 – Sekarang : Program Studi Kesehatan Lingkungan,
Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas
Sriwijaya
2018 – 2021 : SMA Negeri 1 Pagar Alam
2015 – 2018 : SMP Negeri 1 Pagar Alam
2009 – 2015 : SD Negeri 7 Pagar Alam

Riwayat Organisasi

2022 – 2023 : Staf Muda Himpunan Mahasiswa Kesehatan
Lingkungan
2023 – 2024 : Sekretaris Departemen PPSDM Himpunan
Mahasiswa Kesehatan Lingkungan

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "**Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kejadian Keputihan Patologis pada Mahasiswi Program Studi Keperawatan Universitas Sriwijaya**". Berkat arahan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak, skripsi ini akhirnya dapat diselesaikan.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menghadapi berbagai hambatan, namun berkat bantuan, bimbingan, dan kerjasama dari berbagai pihak, skripsi ini akhirnya dapat terselesaikan dengan baik. Dengan penuh kerendahan hati dan rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Dr. Elvi Sunarsih, S.K.M., M.Kes. selaku Kepala Program Studi Kesehatan Lingkungan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. rer. med. H. Hamzah Hasyim, S.K.M., M.K.M. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak membantu dan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan serta semangat dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Dwi Septiawati, S.K.M., M.K.M dan Ibu Ayu Novitrie, S.K.M., M.K.M selaku Dosen Penguji yang telah memberikan masukan dan membantu menyempurnakan skripsi.
5. Ibu Inoy Trisnaini, S.K.M., M.KL selaku Dosen Pembimbing Akademik.
6. Seluruh dosen dan staf Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya atas bantuan selama penyelesaian skripsi ini.
7. Kepada kedua orang tua dan keluarga tercinta yang selalu memberikan dukungan moral dan material, doa yang tiada henti, serta kasih sayang yang tidak ternilai harganya.
8. Kepada teman dan sahabat seperjuangan Tiara Dwi Putri, Maulida Rahmah, Riska Seliana, Tari Agustin, Wulandari Dwi Safitri, Salsabilla Tridilazarfa, Afida Riani, kelompok belajar SPSS dan teman PBL Desa Lembak yang tidak

bisa disebutkan satu persatu terima kasih telah memberikan dukungan, semangat, dan kebersamaan selama masa studi dan penyusunan skripsi ini.

9. Teman-teman seperjuangan domisili Kota Pagar Alam Fanny, Karina, Nur, Nabila, Liza, Tithania dan Ayu.
10. Terakhir terimakasih kepada teman-teman seperjuangan Kesehatan Lingkungan angkatan 2021 yang selalu membantu dan memberikan dukungan selama masa studi penulis.

Indralaya, 20 Februari 2025

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Anggi Monica Sari', with a stylized, cursive script.

Anggi Monica Sari

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anggi Monica Sari
NIM : 10031282126032
Program Studi : Kesehatan Lingkungan
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Nonexclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kejadian Keputihan Patologis pada
Mahasiswi Program Studi Keperawatan Universitas Sriwijaya**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : di Indralaya

Pada Tanggal : 20 Februari 2025

Yang Menyatakan,



Anggi Monica Sari

NIM. 10031282126032

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN.....	v
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR SINGKATAN	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.3.1 Tujuan Umum	5
1.3.2 Tujuan Khusus	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Bagi Penulis	5
1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat	6
1.4.3 Bagi Mahasiswi.....	6
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	6
1.5.1 Lingkup Waktu.....	6
1.5.2 Lingkup Lokasi	6
1.5.3 Lingkup Materi.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Keputusan.....	7

2.1.1	Jenis Keputihan	7
2.1.1.1	Keputihan Fisiologis	7
2.1.2	Pencegahan Keputihan	8
2.2	Remaja	10
2.3	Faktor Risiko Keputihan.....	12
2.3.1.	Faktor <i>Agent</i>	12
2.3.2.	Faktor <i>Host</i>	12
2.3.3.	Faktor <i>Environment</i>	17
2.4	Teori <i>Lowrence Green</i>	20
2.5	Kerangka Teori	21
2.6	Kerangka Konsep	22
2.7	Definisi Operasional	23
2.8	Penelitian Terdahulu	25
2.9	Hipotesis	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		28
3.1	Desain Penelitian	28
3.2	Populasi dan Sampel Penelitian.....	28
3.2.1	Populasi	28
3.2.2	Sampel.....	28
3.2.3	Besar Sampel.....	28
3.2.4	Teknik Pengambilan Sampel.....	29
3.2.5	Kriteria Sampel	31
3.3	Jenis, Cara, dan Alat Pengumpulan Data	31
3.3.1	Jenis Data	31
3.3.2	Cara Pengumpulan Data.....	31
3.3.3	Alat Pengumpulan Data	32
3.4	Validitas dan Reliabilitas.....	34
3.4.1	Uji Validitas	34
3.4.2	Uji Reliabilitas	37
3.5	Pengolahan Data	37
3.6	Analisis dan Penyajian Data	38
3.6.1	Analisis Data	38

3.6.2	Penyajian Data	41
BAB IV	HASIL PENELITIAN	45
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	45
4.2	Sebaran Mahasiswa Program Studi Keperawatan	46
4.3	Karakteristik Responden.....	46
4.3.1	Semester	46
4.3.2	Usia	47
4.4	Analisis Univariat.....	47
4.4.1	Keputihan	47
4.4.2	Pengetahuan	48
4.4.3	Sikap.....	48
4.4.4	Perilaku	49
4.4.5	Stres.....	49
4.4.6	Aktivitas Fisik.....	49
4.5	Analisis Bivariat	50
4.5.1	Hubungan Pengetahuan dengan Kejadian Keputihan Patologis	50
4.5.2	Hubungan Sikap dengan Kejadian Keputihan Patologis.....	50
4.5.3	Hubungan Perilaku dengan Kejadian Keputihan Patologis	51
4.5.4	Hubungan Stres dengan Kejadian Keputihan Patologis.....	52
4.5.5	Hubungan Aktivitas Fisik dengan Kejadian Keputihan Patologis ...	52
4.6	Analisis Multivariat	53
BAB V	PEMBAHASAN	60
5.1	Keterbatasan Penelitian	60
5.2	Pembahasan	60
5.2.1	Hubungan Pengetahuan dengan Kejadian Keputihan Patologis	60
5.2.2	Hubungan Sikap dengan Kejadian Keputihan Patologis.....	61
5.2.3	Hubungan Perilaku dengan Kejadian Keputihan Patologis	63
5.2.4	Hubungan Stres dengan Kejadian Keputihan Patologis.....	64
5.2.5	Hubungan Aktivitas Fisik dengan Kejadian Keputihan Patologis ...	66
5.2.6	Analisis Multivariat terhadap Kejadian Keputihan Patologis	67
BAB VI	PENUTUP	69
6.1	Kesimpulan.....	69

6.2	Saran.....	70
6.2.1	Bagi Mahasiswi.....	70
6.2.2	Bagi Program Studi Keperawatan Universitas Sriwijaya	70
6.2.3	Bagi Peneliti Selanjutnya	70
DAFTAR PUSTAKA		71

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Definisi Operasional Penelitian.....	23
Tabel 2. 2 Penelitian Terdahulu	25
Tabel 3. 1 Hasil Perhitungan Sampel Penelitian Terdahulu.....	29
Tabel 3. 2 Perhitungan Proporsi Sampel	31
Tabel 3. 3 Skala Penilaian Kuesioner Pengetahuan	32
Tabel 3. 4 Skala Penilaian Kuesioner Sikap	33
Tabel 3. 5 Skala Penilaian Kuesioner Perilaku <i>Personal hygiene</i>	33
Tabel 3. 6 Skala Penilaian Kuesioner Stres	33
Tabel 3. 7 Hasil Uji Validitas Kuesioner Pengetahuan.....	35
Tabel 3. 8 Hasil Uji Validitas Kuesioner Sikap	36
Tabel 3. 9 Hasil Uji Validitas Kuesioner Perilaku	36
Tabel 3. 10 Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku..	37
Tabel 3. 11 Contoh Tabel Bivariat.....	42
Tabel 3. 12 Contoh Tabel Hasil Bivariat.....	42
Tabel 3. 13 Contoh Tabel Multivariat.....	43
Tabel 4. 1 Mahasiswa Prodi Keperawatan UNSRI Periode Ganjil Tahun 2024....	46
Tabel 4. 2 Distribusi Responden Berdasarkan Semester.....	47
Tabel 4. 3 Distribusi Responden Berdasarkan Usia	47
Tabel 4. 4 Distribusi Keputihan pada Mahasiswi Prodi Keperawatan UNSRI.....	48
Tabel 4. 5 Distribusi Pengetahuan Mahasiswi Prodi Keperawatan UNSRI	48
Tabel 4. 6 Distribusi Sikap Mahasiswi Prodi Keperawatan UNSRI	48
Tabel 4. 7 Distribusi Perilaku Mahasiswi Prodi Keperawatan UNSRI.....	49
Tabel 4. 8 Disribusi Stres Mahasiswi Prodi Keperawatan UNSRI	49
Tabel 4. 9 Disribusi Aktivitas Fisik Mahasiswi Prodi Keperawatan UNSRI	49
Tabel 4. 10 Hubungan Pengetahuan dengan Kejadian Keputihan Patologis	50
Tabel 4. 11 Hubungan Sikap dengan Kejadian Keputihan Patologis	51
Tabel 4. 12 Hubungan Perilaku dengan Kejadian Keputihan Patologis	51
Tabel 4. 13 Hubungan Stres dengan Kejadian Keputihan Patologis.....	52
Tabel 4. 14 Hubungan Aktivitas Fisik dengan Kejadian Keputihan Patologis	52
Tabel 4. 15 Hasil Seleksi Bivariat.....	54

Tabel 4. 16 Hasil Pemodelan Awal Multivariat.....	55
Tabel 4. 17 Hasil Perubahan PR Tanpa Variabel Aktivitas Fisik	56
Tabel 4. 18 Hasil Perubahan PR Tanpa Variabel Stres.....	56
Tabel 4. 19 Hasil Perubahan PR Tanpa Variabel Sikap.....	57
Tabel 4. 20 Hasil Perubahan PR Tanpa Variabel Pengetahuan	57
Tabel 4. 21 Hasil Perubahan PR Tanpa Variabel Perilaku	57
Tabel 4. 22 Hasil Analisis Multivariat <i>Final Model</i>	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Teori.....	21
Gambar 2. 2 Kerangka Konsep “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kejadian Keputihan Patologis pada Mahasiswi Program Studi Keperawatan Universitas Sriwijaya.”	22
Gambar 4. 1 Program Studi Keperawatan.....	45

DAFTAR SINGKATAN

CI	: <i>Confidence Interval</i>
DASS	: <i>Depression Anxiety Stress Scales</i>
FIK	: Fakultas Ilmu Keolahragaan
FSH	: <i>Follicle-Stimulating Hormone</i>
Ha	: Hipotesis Alternatif
H0	: Hipotesis Null
IPAQ-SF	: <i>International Physical Activity Questionnaire Short Form</i>
Kemenkes	: Kementrian Kesehatan
LH	: <i>Luteinizing Hormone</i>
MET	: <i>Metabolic Equivalent of Task</i>
OR	: <i>Odds Ratio</i>
PMS	: Penyakit Menular Seksual
PR	: <i>Prevalence Ratio</i>
Prodi	: Program Studi
SDKI	: Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia
SDGs	: <i>Sustainable Development Goals</i>
SMA	: Sekolah Menengah Atas
SMK	: Sekolah Menengah Kejuruan
SMP	: Sekolah Menengah Pertama
SPSS	: <i>Statistical Package for the Social Science</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>
WUS	: Wanita Usia Subur

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1.** *Informed Consent*
- Lampiran 2.** Kuesioner Penelitian
- Lampiran 3.** Kaji Etik Penelitian
- Lampiran 4.** Surat Izin Penelitian
- Lampiran 5.** *Output SPSS*
- Lampiran 6.** Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem reproduksi merupakan bagian tubuh yang sensitif dan memerlukan perawatan khusus (Lestari *et al.*, 2023). *Sustainable Development Goals* (SDGs) menetapkan target untuk memastikan akses yang merata terhadap layanan kesehatan seksual dan reproduksi pada tahun 2030 yang meliputi keluarga berencana, pemberian informasi, pendidikan, dan pengintegrasian kesehatan reproduksi ke dalam kebijakan serta program di tingkat nasional (SDGs, 2015). Kementerian Kesehatan Republik Indonesia telah melakukan berbagai upaya, termasuk edukasi tentang perawatan organ reproduksi dan informasi mengenai perkembangan remaja selama masa pubertas, dengan tujuan meningkatkan pemahaman dan kesadaran remaja tentang pentingnya menjaga kesehatan reproduksi (Kemenkes RI, 2022). Meskipun demikian, kesehatan reproduksi seperti keputihan tetap menjadi salah satu masalah yang dialami oleh wanita di berbagai kelompok usia (Kistina dan Afridah, 2021).

Keputihan atau *fluor albus* adalah kondisi yang ditandai dengan keluarnya cairan secara berlebihan dari vagina (Hanipah dan Nirmalasari, 2021). Gejala ini dialami oleh 50% wanita dan dapat terjadi di berbagai usia (WHO, 2018) (Atusnah, 2021). Sekitar 75% wanita di seluruh dunia pernah mengalami keputihan setidaknya sekali dalam hidup mereka, dan 45% dari mereka pernah mengalaminya lebih dari sekali. Di negara-negara Eropa, jumlah kasus keputihan adalah 25%, sedangkan di Indonesia jauh lebih tinggi yakni mencapai 90% dan terus meningkat setiap tahun (Atusnah, 2021). Data dari Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) menunjukkan peningkatan prevalensi keputihan di Indonesia, dari 31,8% pada 2015 menjadi 79% pada 2017 (SDKI, 2017). Sekitar 90% wanita di Indonesia berisiko mengalami keputihan, karena iklim tropis di negara ini mendukung pertumbuhan jamur, yang menyebabkan tingginya kasus keputihan (Saputri *et al.*, 2019).

Indonesia menghadapi kesulitan beberapa tahun terakhir dalam menurunkan angka kejadian keputihan. Menurut Profil Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera

Selatan tahun 2018, prevalensi keputihan di Sumatera Selatan meningkat yaitu sebesar 35% dari 40.580 Wanita Usia Subur (WUS) pada tahun 2018 menjadi 35% dari 40.662 WUS pada tahun 2020 (Sari *et al.*, 2022a). Sementara itu, data dari Dinas Kesehatan Kota Palembang tahun 2018 menunjukkan bahwa prevalensi keputihan di Kota Palembang juga meningkat, dengan persentase 35% dari 30.580 WUS pada tahun 2018 menjadi 45% dari 33.306 WUS pada tahun 2020 (Sari *et al.*, 2022a).

Salah satu penyebab keputihan adalah kebersihan pribadi yang kurang terjaga, penggunaan pembersih yang tidak aman, serta infeksi yang disebabkan oleh jamur, parasit, atau virus (Hanifah *et al.*, 2023). Penggunaan tisu berlebihan setelah selesai membuang air kecil atau besar dan memakai pakaian dalam ketat dapat membatasi sirkulasi udara dan menyebabkan iritasi pada kulit area kewanitaan, jarang mengganti *pantyliner*, kurangnya kebersihan intim, mencuci area kewanitaan dari arah belakang ke depan, dan aktivitas fisik berlebih yang dapat merusak sistem kekebalan tubuh (Christyanni dan Rahmawaty, 2022). Selain faktor tersebut, stres juga menjadi faktor yang mempengaruhi keputihan, karena dapat meningkatkan pertumbuhan bakteri di vagina (Hana *et al.*, 2018).

Mahasiswi keperawatan termasuk kelompok yang rentan terhadap stres (Sarfika, 2019). Mahasiswa yang menghadapi kesulitan beradaptasi dapat mengalami hambatan dalam berinteraksi dengan lingkungan, termasuk dengan teman, senior, maupun dosen. Selain itu, mereka juga dapat mengalami gangguan dalam metode belajar, yang dapat menghambat proses pembelajaran individu dan kerja kelompok, memicu krisis identitas, hingga menyebabkan stres (Hidayatullah dan Aminoto, 2018). Mahasiswi menghadapi tekanan akademik yang signifikan, dengan berbagai faktor pemicu stres seperti kesulitan berkomunikasi dengan dosen, kurangnya kesiapan menghadapi proses perkuliahan, durasi belajar yang panjang, tumpukan tugas yang mengurangi waktu istirahat, serta banyaknya ujian dan laporan klinis (Agustiningsih, 2019). Stres psikososial dapat memengaruhi kinerja hipotalamus dan menurunkan produksi glukokortikoid serta katekolamin, yang berdampak pada penurunan imunitas tubuh. Imunitas yang melemah ini memungkinkan bakteri untuk masuk ke dalam vagina,

menghentikan flora normal berkembang, yang pada gilirannya menyebabkan keputihan tidak normal (Hana *et al.*, 2018).

Berdasarkan hasil penelitian Hanifah *et al.* (2023), terdapat hubungan antara *personal hygiene*, aktivitas fisik, dan tingkat stres dengan kejadian keputihan pada remaja putri di SMA Darussalam, Kabupaten Garut. Semakin tinggi tingkat stres dan aktivitas fisik, semakin besar risiko terjadinya keputihan. Selain itu, perilaku *personal hygiene* yang kurang baik juga berkontribusi pada meningkatnya kejadian keputihan pada remaja putri. Hal ini didukung dengan penelitian Atusnah (2021), yang menyebutkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara stres dengan kejadian keputihan pada mahasiswi keperawatan semester 2 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Penelitian yang dilakukan oleh Mustika *et al.* (2014), juga mengungkapkan adanya hubungan yang signifikan antara aktivitas fisik mahasiswi keperawatan dan keluhan keputihan di lingkungan kampus Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar pada tahun 2019. Penelitian yang dilakukan oleh Haryono *et al.* (2021) juga menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan tentang *personal hygiene* dan kejadian keputihan pada mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Wahid Hasyim. Menurut teori Lawrence Green, pengetahuan adalah salah satu hal yang dapat membantu seseorang memiliki perilaku hidup sehat (Haryono *et al.*, 2021).

Keputihan yang tidak ditangani dengan baik dapat berdampak fisik dan psikologis. Keputihan biasanya memiliki efek jangka pendek berupa rasa gatal yang menyebabkan ketidaknyamanan. Rasa gatal ini bisa memicu perilaku menggaruk, yang berpotensi menyebabkan infeksi. Keputihan juga dapat menyebabkan masalah psikologis seperti kecemasan yang berlebihan, yang dapat mengurangi kepercayaan diri dalam melakukan aktivitas sehari-hari (Ramadani, 2017). Dampak jangka panjang dari keputihan yang tidak diatasi dengan baik dapat berakibat serius, seperti kemandulan, kehamilan di luar kandungan (kehamilan ektopik), hingga menjadi gejala awal kanker rahim. Selain itu, kondisi fisik lainnya yang dapat terjadi meliputi infertilitas, radang panggul, endometritis, klamidia, dan salpingitis (Darmala, 2018).

Universitas Sriwijaya adalah lembaga pendidikan tinggi di Provinsi Sumatera Selatan yang terdiri dari sepuluh fakultas dengan berbagai program studi,

salah satunya yaitu program studi Keperawatan. Mahasiswa Program Studi Keperawatan diharapkan menjadi tenaga kesehatan di masa depan, sehingga menjaga kesehatan diri sendiri menjadi hal yang sangat penting. Mereka diberikan pemahaman mengenai penerapan *personal hygiene* yang baik, di mana pengetahuan dan tindakan yang benar dalam merawat kebersihan area kewanitaan berperan penting dalam mengurangi risiko keputihan. Pengetahuan yang dimiliki mahasiswa sangat memengaruhi sikap mereka dalam merawat kebersihan organ reproduksi, dan sikap yang baik mempengaruhi perilaku untuk menjaga kesehatan area kewanitaan.

Hasil observasi yang dilakukan pada mahasiswa Program Studi Keperawatan Universitas Sriwijaya, didapatkan bahwa sepuluh mahasiswa (100%) mengalami keputihan dalam 3 bulan terakhir, hal tersebut biasanya terjadi ketika sebelum dan sesudah haid atau saat stres, dan 40% mahasiswa diantaranya pernah mendapati sekret berwarna putih susu dari organ genitalia yang termasuk keputihan patologis. Mahasiswa kurang menerapkan perilaku *personal hygiene*, 4 dari 10 mahasiswa yang menggunakan *pantyliners*, hanya menggunakan satu *pantyliners* dalam sehari dan hampir semua mahasiswa menggunakan celana dalam berbahan katun. Empat dari sepuluh (40%) mahasiswa mengalami tingkat stres ringan dan sisanya mengalami stres normal.

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk mengkaji dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian keputihan patologis pada mahasiswa Program Studi Keperawatan Universitas Sriwijaya.

1.2 Rumusan Masalah

Keputihan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kurangnya pengetahuan, sikap, perilaku *personal hygiene*, tingkat stres, dan aktivitas fisik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang berkontribusi terhadap kejadian keputihan patologis pada mahasiswa Program Studi Keperawatan Universitas Sriwijaya.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian keputihan patologis pada mahasiswi Program Studi Keperawatan Universitas Sriwijaya.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui distribusi kejadian keputihan patologis pada mahasiswi Program Studi Keperawatan Universitas Sriwijaya
2. Menganalisis hubungan pengetahuan dengan kejadian keputihan patologis pada mahasiswi Program Studi Keperawatan Universitas Sriwijaya
3. Menganalisis hubungan sikap dengan kejadian keputihan patologis pada mahasiswi Program Studi Keperawatan Universitas Sriwijaya
4. Menganalisis hubungan perilaku *personal hygiene* dengan kejadian keputihan patologis pada mahasiswi Program Studi Keperawatan Universitas Sriwijaya
5. Menganalisis hubungan stres dengan kejadian keputihan patologis pada mahasiswi Program Studi Keperawatan Universitas Sriwijaya
6. Menganalisis hubungan aktivitas fisik dengan kejadian keputihan patologis pada mahasiswi Program Studi Keperawatan Universitas Sriwijaya
7. Menganalisis variabel dominan yang berhubungan dengan kejadian keputihan patologis pada mahasiswi Program Studi Keperawatan Universitas Sriwijaya.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Penulis

Studi ini meningkatkan pemahaman peneliti tentang faktor penyebab keputihan patologis pada mahasiswi Program Studi Keperawatan di Universitas Sriwijaya. Selain itu, penelitian ini memberikan kesempatan untuk memperluas pengetahuan peneliti tentang ilmu kesehatan lingkungan yang telah dipelajari

selama kuliah serta memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana di bidang kesehatan lingkungan.

1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Sebagai sumber referensi tambahan bagi mahasiswi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya dalam mengembangkan pengetahuan terkait dengan sikap, perilaku *personal hygiene*, stres, dan aktivitas fisik yang berhubungan dengan kejadian keputihan patologis.

1.4.3 Bagi Mahasiswi

Sebagai tambahan pengetahuan mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kejadian keputihan patologis, informasi ini dapat menjadi panduan untuk lebih meningkatkan pemahaman tentang sikap dan perilaku *personal hygiene* dalam kehidupan sehari-hari.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lingkup Waktu

Penelitian ini dilakukan dari bulan November hingga Desember Tahun 2024.

1.5.2 Lingkup Lokasi

Lokasi penelitian ini dilakukan di Program Studi Keperawatan Universitas Sriwijaya.

1.5.3 Lingkup Materi

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi kejadian keputihan patologis pada mahasiswi Program Studi Keperawatan Universitas Sriwijaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriani, D. 2023. *Edukasi Tentang Keputihan (Flour Albus)*, Penerbit NEM.
- Agustiningsih, N. 2019. Gambaran Stress Akademik Dan Strategi Koping Pada Mahasiswa Keperawatan. *Jurnal Ners Dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery)*, 6, 241-250.
- Alwi, M. K. dan Mutthalib, N. U. 2021. Faktor Yang Berhubungan Dengan Gangguan Keputihan Pada Siswi Di Ma Muhammadiyah Sibatua Pangkajene. *Window of Public Health Journal*, 2, 966-975.
- Amalia, E., Wulandari, N., Andriani, Y. dan Wartisa, F. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Keputihan Pada Remaja Putri. Prosiding Seminar Kesehatan Perintis, 2022. 8-14.
- Aritonang, J. P., Widiastuti, I. A. E. dan Harahap, I. L. 2022. Gambaran Tingkat Aktivitas Fisik Mahasiswa Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Mataram Di Masa Pandemi Covid-19. *eJournal Kedokteran Indonesia*, 58-63.
- Atusnah, W. 2021. Stres Berhubungan Dengan Kejadian Keputihan Pada Mahasiswi Keperawatan Semester 2. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 5, 272-281.
- AZ, S. dan Kurnia, W. 2018. Identifikasi Identifikasi Faktor Penyebab Keputihan Pada Remaja Putri. *Scientia Journal*, 8, 99-119.
- Christyanni, Y. dan Rahmawaty, F. 2022. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Flour Albus Pada Remaja Usia Awal Di Daerah Perkebunan Kelapa Sawit. *Jurnal Penelitian Kesehatan" SUARA FORIKES"(Journal of Health Research" Forikes Voice"*), 13, 511-517.
- Darma, B. 2021. *Statistika Penelitian Menggunakan Spss (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji T, Uji F, R2)*, GUEPEDIA.
- Darma, M., Yusran, S. dan Fachlevy, A. F. 2017. *Hubungan Pengetahuan, Vulva Hygiene, Stres, Dan Pola Makan Dengan Kejadian Infeksi Flour Albus (Keputihan) Pada Remaja Siswi Sma Negeri 6 Kendari 2017*. Haluoleo University.

- Darmala, E. 2018. *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Dengan Kejadian Flour Albus Pada Remaja Putri Di Smp Negeri Kuiranji Kec. Guguak Kab. 50 Kota*. STIKes PERINTIS PADANG.
- Destariyani, E., Dewi, P. P. dan Wahyuni, E. 2023. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Keputihan. *Jurnal Ilmiah Kebidanan (The Journal Of Midwifery)*, 11, 58-63.
- Dola, S. 2023. Hubungan Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku *Personal Hygiene* Dengan Kejadian Keputihan Pada Mahasiswi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya Tahun 2024.
- Gaol, N. T. L. 2016. Teori Stres: Stimulus, Respons, Dan Transaksional. *Buletin psikologi*, 24, 1-11.
- Hana, C., Zuhdy, N. dan Widiasih, H. Stres Psikososial Dan Kejadian Fluor Albus Patologis Pada Santri. *Jurnal Forum Kesehatan*, 2018. 9-14.
- Hanifah, H., Herdiana, H. dan Jayatni, I. 2023. Hubungan Personal Hygiene, Aktivitas Fisik Dan Tingkat Stres Terhadap Kejadian Keputihan Pada Remaja Putri Kelas Xii Di Sma Darussalam Kabupaten Garut Tahun 2023. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2, 4318-4331.
- Hanipah, N. dan Nirmalasari, N. 2021. Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Vulva Hygiene Dalam Menangani Keputihan (Fluor Albus) Pada Remaja Putri. *Jurnal Kesehatan Mesencephalon*, 6.
- Haryono, F. D., Setyorini, N. dan Malstuti, S. 2021. Hubungan Pengetahuan Personal Hygiene Dengan Kejadian Keputihan Pada Mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Wahid Hasyim. *Medicomplementalry Journal Fakultas Kedokterann Universitals Walhid Halsyim, Semalralng*, 1.
- Hastuti, R. Y. dan Baiti, E. N. 2019. Hubungan Kecerdasan Emosional Dengan Tingkat Stress Pada Remaja. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 8, 82-91.
- Hidayatullah, F. dan Aminoto, C. Faktor Eksternal Tingkat Stres Mahasiswa Keperawatan Dalam Adaptasi Proses Pembelajaran. *Prosiding University Research Colloquium*, 2018. 172-181.
- Husna, H. 2021. Hubungan Personal Hygiene Genitalia Dengan Kejadian Keputihan. *Jurnal Ilmu Kesehatan Dharmas Indonesia*, 1, 22-26.

- Ilmassalma, S. Y., Wardani, H. E. dan Hapsari, A. 2021. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Kejadian Keputihan. *Sport Science and Health*, 3, 663-669.
- Ilmiawati, H. dan Kuntoro, K. 2016. Pengetahuan Personal Hygiene Remaja Putri Pada Kasus Keputihan. *Jurnal Biometrika dan Kependudukan (Journal of Biometrics and Population)*, 5, 43-51.
- Judha, M. dan Tjatjo, Y. Y. 2019. Hubungan Tingkat Stres Terhadap Kondisi Sosial Dengan Kejadian Keputihan Fisiologis. *Medika Respati: Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 14, 127-133.
- Kemenkes. 2022. *Sering Keputihan, Normalkah?* [Online]. dari: https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/1320/sering-keputihan-normalkah [Diakses 11 Oktober 2024].
- Kemenkes RI. 2022. *Kesehatan Reproduksi Remaja : Permasalahan Dan Upaya Pencegahan* [Online]. dari: https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/29/kesehatan-reproduksi-remaja-permasalahan-dan-upaya-pencegahan [Diakses 30 September 2024].
- Kemenkes RI. 2023. *Keputihan Normal >< Keputihan Tidak Normal* [Online]. dari: https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/2582/keputihan-normal-lt-keputihan-tidak-normal [Diakses 11 Oktober 2024].
- Kistina, E. Y. dan Afridah, W. 2021. Literature Review: Kebiasaan Penggunaan Pantyliner Pada Remaja Putri Yang Mengalami Keputihan. *BIOGRAPH-I: Journal of Biostatistics and Demographic Dynamic*, 1, 1-6.
- Krisdayanti, N. dan Hasyim, H. 2021. Knowledge, Attitude, and Personal Hygiene Behaviors with Pathological Leukorrhea in Adolescent Girls at Smk'aisyiyah Palembang. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 12, 181-191.
- Lamdayani, R. 2020. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Leukorrhea (Keputihan) Pada Remaja Putri Kelas X. *Cendekia Medika: Jurnal Stikes Al-Maarif Baturaja*, 5, 51-58.
- Lestari, M. A., Ismiati, I. dan Foranci, Y. 2023. Hubungan Konsep Diri Dengan Perilaku Hygiene Genitalia Eksternal Remaja Putri Di Muhammadiyah 2 Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 5, 4238-4244.

- Liansari, P. 2022. *Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang Keputihan (Fluor Albus) Di Kecamatan Kramat Jati Rt 08 Rw 13 Jakarta Timur Pada Agustus–September Tahun 2021*. Universitas Binawan.
- Mardiah, A. 2022. Hubungan Pengetahuan Tentang Keputihan, Sikap Dan Perilaku Personal Hygens Terhadap Kejadian Flour Albus (Keputihan). *Human Care Journal*, 7, 226-237.
- Marhaeni, G. A. 2016. Keputihan Pada Wanita. *Jurnal Skala Husada: The Journal of Health*, 13.
- Mustika, W., Astini, P. S. N. dan Yuniarti, N. P. 2014. Penggunaan Air Rebusan Daun Sirih Terhadap Keputihan Fisiologis Di Kalangan Remaja Putri Mahasiswa Poltekes Denpasar. *Jurnal Skala Husada*, 11, 101-106.
- Nilaswari, N. P. V. 2021. Hubungan Motivasi Diri Dengan Perilaku Pencegahan Keputihan Pada Remaja Putri Di Smp N 1 Abiansemal.
- Ningsih, N. R. W., Sari, R. E., Wardiah, R., Ridwan, M. dan Ivanti, R. 2021. Pemanfaatan Posbindu Ptm Oleh Pasien Hipertensi Peserta Bpjs Kesehatan Di Puskesmas Aro: Utilization of Ptm Posbindu by Hypertension Patients of Bpjs Kesehatan Participants at Puskesmas Aro. *JURNAL ILMU DAN TEKNOLOGI KESEHATAN TERPADU*, 1, 66-72.
- Nopiyannah, N. dan Futriani, E. S. 2023. Hubungan Pengetahuan Remaja Putri Tentang Perawatan Kebersihan Genetalia Eksterna Dengan Kejadian Keputihan (Flour Albus) Di Smk Perguruan Rakyat 2 Jakarta. *MAHESA: Malahayati Health Student Journal*, 3, 3083-3097.
- Notoatmodjo, S. 2015. *Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan (Cetakan V)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurhidayati, N. 2020. Hubungan Personal Hygiene Dengan Kejadian Leukore. *Jurnal Kebidanan*, 10-19.
- Nurmila, N., Prihatin, N. S. dan Rosyita, R. 2023. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Terhadap Kejadian Flour Albus Di Pasantren Dayah Terpadu Al-Madinatuddiniyah Syamsudduha Kecamatan Dewantara Kabupaten Aceh Utara. *Indonesian Trust Health Journal*, 6, 57-62.

- Nurrezki, S. dan Irawan, R. 2020. Hubungan Stres, Cemas, Dan Depresi Dengan Kejadian Migrain Pada Mahasiswa Kedokteran Di Jakarta. *Damianus Journal of Medicine*, 19, 1-7.
- Oriza, N. dan Yulianty, R. 2018. Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Keputihan Pada Remaja Putri Di Sma Darussalam Medan. *Jurnal Bidan Komunitas*, 1, 142-151.
- Pradestine, S. dan Mawardi, P. 2024. Koinsidensi Vaginosis Bakterial Pada Pasien Dengan Kandidiasis Vulvovaginalis Kronis. *Health and Medical Journal*, 6, 233-240.
- Putri, A. A., Paramitha Amelia, K. dan Cholifah, S. 2021. Hubungan Perilaku Personal Hygiene Dengan Kejadian Keputihan Pada Remaja Putri the Relationship between Personal Hygiene Behavior with Vaginal Discharge in Young Women.
- Ramsya, T. Y. 2021. *Hubungan Perilaku Vulva Hygiene Dan Aktivitas Fisik Remaja Dengan Kejadian Leukorea Pada Siswi Di Sman 1 Cerme Gresik*. STIKES HANG TUAH SURABAYA.
- Reza, C. R. 2021. Peran Ibu Dalam Pendidikan Kesehatan Reproduksi, Peran Bidan, Personal Hygiene Menstruasi Terhadap Kejadian Keputihan Pada Remaja Putri: The Role of Mothers in Reproductive Health Education, the Role of Midwives, Menstrual Personal Hygiene on the Incidence of Leucorrhoea on Young Women. *Indonesian Scholar Journal of Nursing and Midwifery Science (ISJNMS)*, 1, 27-35.
- Rima Wirenviona, S., Riris, A. A. I. D. C. dan ST, S. 2020. *Edukasi Kesehatan Reproduksi Remaja*, Airlangga University Press.
- Riza, Y., Qariati, N. I. dan Asrinawaty, A. 2019. Hubungan Personal Hygiene Dan Penggunaan Kontrasepsi Dengan Kejadian Keputihan Pada Wanita Usia Subur (Wus). *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 2, 69-74.
- Saputri, S. P. A., Afni, N. dan Moonti, S. 2019. Hubungan Pengetahuan Dan Kebiasaan Vulva Hygiene Dengan Kejadian Keputihan Dismk Muhammadiyah 1 Palu. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 2.

- Sarfika, R. 2019. Stress Pada Mahasiswa Keperawatan Dan Strategi Koping Yang Digunakan. *NERS Jurnal Keperawatan*, 14, 81-91.
- Sari, D. M., Riski, M. dan Indriani, P. L. N. 2022a. Hubungan Penggunaan Panty Liner, Cairan Pembersih Vagina Dan Personal Hygiene Dengan Keputihan (Flour Albus). *Jurnal'Aisyiyah Medika*, 7.
- Sari, I. P., Yeni, Ermi, N., Budiastuti, A., Utama, F., Ningsih, W. I. F., Rosyada, A., Razak, R. dan Najmah 2022b. *Manajemen & Analisis Data*.
- Sari, W. K. 2019. Identifikasi Faktor Penyebab Keputihan Pada Remaja Putri. *Scientia Journal*, 8, 263-269.
- SDGs. 2015. *Menjamin Kehidupan Yang Sehat Dan Meningkatkan Kesejahteraan Seluruh Penduduk Semua Usia* [Online]. dari: <https://sdgs.bappenas.go.id/17-goals/goal-3/> [Diakses 30 September 2024].
- SDKI 2017. Survei Demografi Dan Kesehatan Indonesia.
- Sulistiawaty, S., Wathan, F. M. dan Silaban, T. D. S. 2023. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Keputihan Pada Mahasiswi S1 Kebidanan Reguler Universitas Kader Bangsa Palembang Tahun 2021. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 23, 1975-1979.
- Sumargo, B. 2020. *Teknik Sampling*, Unj press.
- Trisnawati, I. 2018. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Keputihan Patologis Pada Wanita Usia Subur Yang Bekerja Di Pt Unilever Cikarang Bekasi. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*, 9, 45-50.
- Utami, L., Dani, H., Warsinah, W., Sulastina, N. A. dan Kirana, Y. 2024. Hubungan Personal Hygiene Terhadap Keberadaan Jamur Candida Albicans Penyebab Gejala Keputihan Pada Urin Mahasiswi Di Perguruan Tinggi Xxxx Tahun 2024. *Ranah Research: Journal of Multidisciplinary Research and Development*, 6, 1002-1013.
- Wijayanti, N. 2021. Personal Hygiene Dan Stres Dengan Kejadian Keputihan Pada Siswi Kelas X. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 11, 369-376.
- Zulaikha, F. L. F. 2021. Hubungan Peeran Ibu Dalam Pendidikan Kesehatan Reproduksi, Peran Bidan, Dan Personal Hygiene Menstruasi Terhadap

Kejadian Keputihan Pada Remaja Putri Di Pmb Siti Rahayu. *Jurnal Neonatal*, 2.